LAPORAN TUGAS CASE BASED 1 PEMBELAJARAN MESIN

Untuk memenuhi tugas mata kuliah Pembelajaran Mesin - DDR



Disusun oleh:

Vania Amadea

1301204365

IF4408

Program Studi S1 Informatika Fakultas Informatika Universitas Telkom Bandung 2022

^{*}Saya mengerjakan tugas ini dengan cara yang tidak melanggar aturan perkuliahan dan kode etik akademisi.

Daftar Isi

I. Library yang digunakan	3
II. Ikhtisar kumpulan data	3
III. Preprocessing data	5
IV. Visualisasi Data	7
V. Feature scaling	9
VI. Algoritma/metode yang diterapkan	9
VII. Evaluasi hasil	9
VIII. Link	10
IX. Reference Link	10

I. Library yang digunakan

```
[ ] import pandas as pd
  import matplotlib.pyplot as plt
  import seaborn as sns
  from sklearn.model_selection import train_test_split
  from sklearn.preprocessing import StandardScaler
  from sklearn.neural_network import MLPClassifier
```

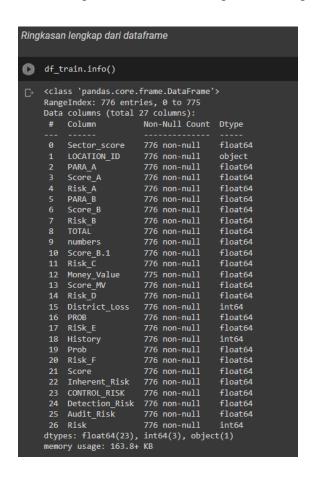
II. Ikhtisar kumpulan data

Data yang digunakan pada Case Based 1 merupakan Audit Data Dataset sesuai dengan ketentuan soal untuk mahasiswa yang memiliki NIM ganjil. Berdasarkan situs yang menyediakan dataset ini, dataset ini merupakan dataset non-rahasia satu tahun yang lengkap pada tahun 2015 hingga 2016 perusahaan dikumpulkan dari Kantor Auditor India untuk membangun prediktor untuk mengklasifikasikan perusahaan yang mencurigakan. Dataset ini digunakan untuk membangun model klasifikasi yang akan memprediksi dengan risiko yang ada.

• Isi data

Read	Read dan menampilkan data csv																					
	<pre>ftrain = pd.read_csv('audit_risk.csv', index_col = None) df_train</pre>																					
D)		Sector_score	LOCATION_ID	PARA_A	Score_A	Risk_A	PARA_B	Score_B	Risk_B	TOTAL	numbers		RiSk_E	History	Prob	Risk_F	Score	Inherent_Risk	CONTROL_RISK	Detection_Risk	Audit_Risk	Risk
		3.89		0.00		0.000			0.966				0.4						0.4		0.5108	
									0.046									1.548			0.3096	
		3.89		0.00		0.000	10.80		6.480	10.80							4.4	17.530	0.4		3.5060	
						0.000																
				0.49			0.40															
	772			0.47		0.094			0.074	0.84								1.568	0.4			
	773					0.048												1.456				
	774	55.57				0.040	0.00		0.000				0.4					1.440	0.4		0.2880	
	775																	1.464				
	776 r	ows × 27 columns																				

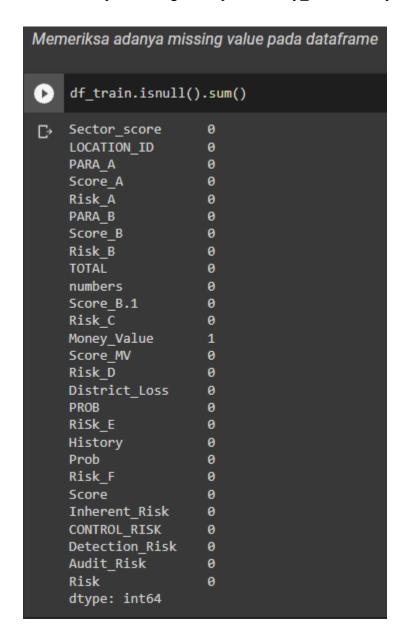
Informasi data
 Dapat dilihat label dan tipe data setiap label.



Berdasarkan data yang ada, harus dilakukan tahap *preprocessing* data untuk memastikan kualitas data baik sebelum digunakan ke dalam model yang dipilih. Tahap ini dapat dilakukan dengan beberapa hal sederhana yaitu mencari missing value, mengisi missing value, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan memeriksanya kembali.

III. Preprocessing data

Dilakukan pencarian missing value
 Terdapat missing value pada Money Value sebanyak 1

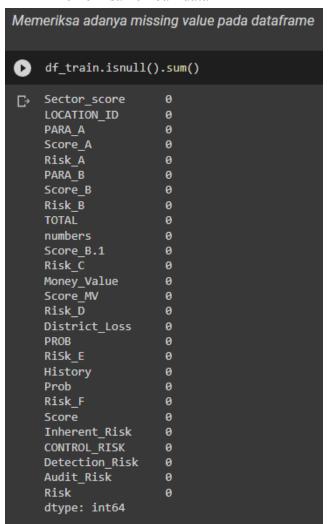


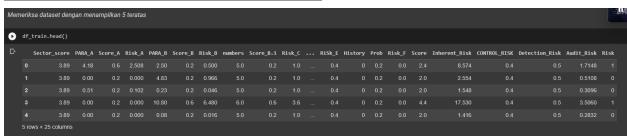
• Isi missing value dengan mean Money_Value

```
Isi null dengan nilai mean
[ ] df_train['Money_Value'].fillna((df_train['Money_Value'].mean()), inplace = True)
```

• Membuang kolom LOCATION ID dan TOTAL karena tidak dibutuhkan

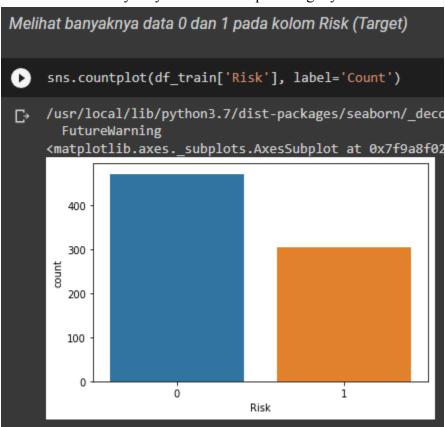
• Memeriksa kembali data



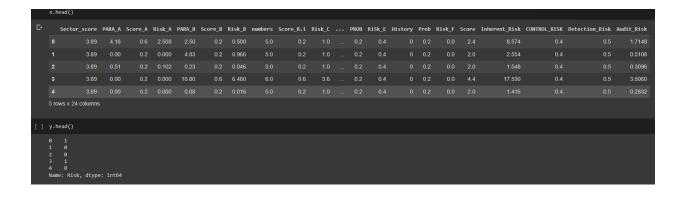


IV. Visualisasi Data

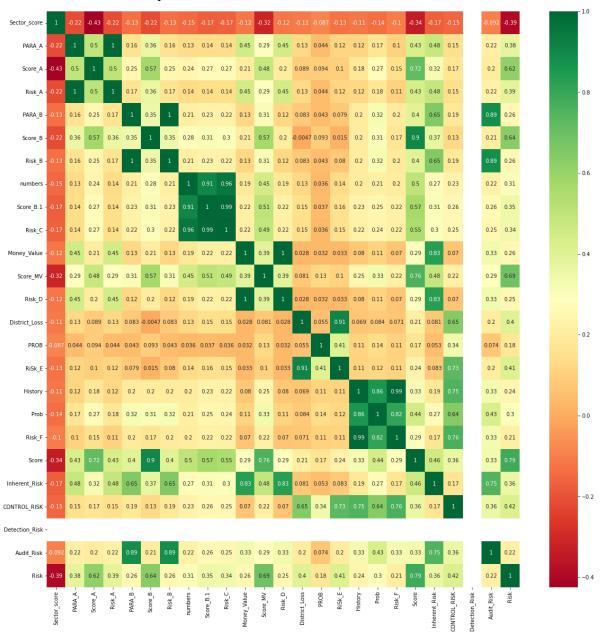
• Melihat banyaknya data 0 dan 1 pada target yaitu kolom Risk



• Membuat variabel x dan y, x berisi nilai kecuali Risk, y berisi nilai Risk saja



 Melihat korelasi data
 Di sini kita dapat melihat adanya celah di Detection_Risk, maka harus dibuang atau didrop.



V. Feature scaling

Pada bagian ini, dilakukan train test split yaitu membagi dataset menjadi dua bagian yakni bagian yang digunakan untuk training data dan untuk testing data dengan proporsi 80% untuk training dan 20% untuk test. Setelah melakukan train test split, dilakukan feature scaling data pada dataset memiliki rentang nilai (scale) yang sama yaitu dari 0 sampai 1.

```
x_train,x_test, y_train, y_test = train_test_split(x,y , test_size=0.2, stratify=y,random_state=2)

[ ] sc_x = StandardScaler()
    x_train_scaled = pd.DataFrame(sc_x.fit_transform(x_train))
    x_test_scaled = pd.DataFrame(sc_x.transform(x_test))
```

VI. Algoritma/metode yang diterapkan

Metode *supervised learning* yang digunakan adalah MLP. Multilayer perceptron (MLP) adalah jaringan saraf tiruan feedforward yang menghasilkan serangkaian output dari serangkaian input dan MLP memiliki tiga lapisan (input layer, hidden layer, dan output layer) sebagai cirinya. MLP merupakan metode yang tepat untuk kasus ini dikarenakan dataset merupakan data tabular dan memiliki records yang tidak terlalu banyak meskipun dimensinya cukup besar.

Salah satu cara menggunakan MLP adalah dengan library yang sudah tersedia.

```
[ ] mlp = MLPClassifier()
    mlp.fit(x_train, y_train)

/usr/local/lib/python3.7/dist-packages/skl
    ConvergenceWarning,
    MLPClassifier()
```

VII. Evaluasi hasil

Evaluasi hasil dilakukan dengan menggunakan fungsi score dan ternyata didapatkan 1.0 yang artinya 100%. Oleh karena itu, tidak perlu diadakannya resample data.

```
[ ] mlp.score(x_test, y_test)

1.0
```

VIII. Link

Presentation slide link:

https://www.canva.com/design/DAFRc9cuXEg/Fn4t6q1F6cJJJ4LTr9f8kw/view?utm_content=DAFRc9cuXEg&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

Presentation video, docs, and colab link:

CASE BASED 1 - VANIA AMADEA (1301204365)

IX. Reference Link

https://hyanuun.com/apa-itu-mlp-multi-layer-perceptron-mari-kita-berkenalan-dengan-sal ah-satu-algoritma-kecerdasan-buatan-ai/

https://algorit.ma/blog/library-python/

https://www.tensorflow.org/api_docs/python/tf/keras/Sequential

https://garudacyber.co.id/artikel/1461-algoritma-multi-layer-perceptron